

**PERBANDINGAN VOLUME PERDAGANGAN SEBELUM DAN
SESUDAH PERUBAHAN FRAKSI HARGA SAHAM DI BURSA EFEK
INDONESIA**

(Skripsi)

Oleh
ARMELIA PUTRI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

ABSTRAK

Perbandingan Volume Perdagangan Sebelum dan Sesudah Perubahan Fraksi Harga Saham di Bursa Efek Indonesia

Oleh

ARMELIA PUTRI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan volume perdagangan sebelum dan sesudah perubahan fraksi harga saham pada seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Berdasarkan kriteria yang ada, diperoleh 385 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *paired sample t-test* yang sebelumnya dilakukan uji normalitas terlebih dahulu.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa perubahan fraksi harga saham. Berdasarkan hasil nilai rata-rata volume perdagangan meningkat dengan signifikan sesudah periode perubahan fraksi harga saham.

Kata kunci: Perubahan Fraksi Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Bursa Efek Indonesia.

ABSTRACT

Comparative of Trading Volume Pre- and Post- the Tick Size Change in Indonesia Stock Exchange

By

ARMELIA PUTRI

This research aims to examine the differences in trading volume pre- and post- the tick size change on all companies in Indonesia Stock Exchange. The sample of this research are obtained by using purposive sampling method.

Based on the criteria, 385 companies were selected as research samples. Hypothesis testing was done by using paired sample t-test which previously performed normality test first.

The result of the research shows that there is a significant difference between trading volume before and after the change of tick size change. Based on the result of the average value of trading volume increased significantly after the period of the tick size change.

Keywords: Tick Size, Trading Volume, and Indonesia Stock Exchange.

**PERBANDINGAN VOLUME PERDAGANGAN SEBELUM DAN SESUDAH
PERUBAHAN FRAKSI HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh

ARMELIA PUTRI

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA EKONOMI

Pada

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2017**

**Judul Skripsi : PERBANDINGAN VOLUME PERDAGANGAN
SEBELUM DAN SESUDAH PERUBAHAN FRAKSI
HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA**

Nama Mahasiswa : Armelia Putri

No. Pokok Mahasiswa : 1341031005

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.
NIP 19620612 199010 2 001

Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si.
NIP 19801017 200512 2 002

2. Ketua Jurusan Akuntansi

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Farichah', written over the official seal.

Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.
NIP 19620612 199010 2 001

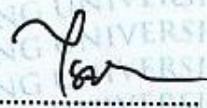
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.



Sekretaris : Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si.

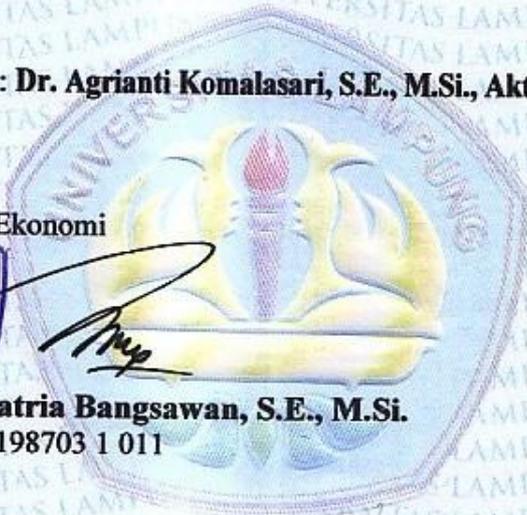


Penguji Utama : Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt.



2. Dekan Fakultas Ekonomi

Prof. Dr. Hi. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.
NIP. 19610904 198703 1 011



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 27 Juli 2017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Armelia Putri

NPM : 1341031005

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Perbandingan Volume Perdagangan Sebelum dan Sesudah Perubahan Fraksi Harga Saham di Bursa Efek Indonesia” telah ditulis secara sungguh-sungguh dan merupakan hasil karya sendiri, dan saya tidak melakukan plagiarisme atau pengutipan atas karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan tata etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 27 Juli 2017
Penulis,



Armelia Putri
NPM. 1341031005

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Bandar Lampung pada 22 Mei 1995, merupakan putri tunggal dari bapak Arizal dan Ibu Sulastri.

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) penulis selesaikan di TK Aji Daya Islam pada tahun 2001. Sekolah Dasar (SD) diselesaikan pada tahun 2007 di SD Negeri 2 Labuhan Ratu. Melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 9 Bandar Lampung pada tahun 2010 dan menyelesaikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Bandar Lampung pada tahun 2013.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2013 melalui jalur PARALEL.

Penulis aktif dalam organisasi kemahasiswaan Himakta (Himpunan mahasiswa akuntansi) selama menjadi mahasiswa.

Pada tahun 2016, penulis mengikuti program pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Rantau Tijang, Kecamatan Pugung, Kabupaten Tanggamus selama 60 hari.

MOTTO

“Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

“Berusaha dan berdo'a adalah kunci kesuksesan”

“Allahumma Yassir Walaa Tu'assir”

“Life is not about being like other people but life is creating yourself”

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur kepersembahkan kepada Allah SWT. Karena atas segala karunia, rahmat dan izinNya dapat terselesaikan karya tulis ilmiah ini.

Dengan segala kerendahan hati, Ku persembahkan karya tulis ilmiah ini kepada:

Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Arizal dan Mama Sulastri yang telah sabar membesarkanku, mendoakanku mendidikku, dan selalu mendukungku. Terima kasih sebesar-besarnya atas kasih sayang, perhatian dan pengorbanan yang telah diberikan serta doa yang tiada henti bapak dan mama berikan kepadaku...

Terimakasih untuk Almamaterku tercinta, Universitas Lampung.

SANWACANA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan sebagai tanda rasa syukur atas rahmat dan karunia yang telah diberikan Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbandingan Volume Perdagangan Sebelum dan Sesudah Perubahan Fraksi Harga Saham di Bursa Efek Indonesia” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan dan doa selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. SatriaBangsawan, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung dan selaku Pembimbing Utama. Terima kasih sebanyak-banyaknya atas kesediaannya untuk memberikan waktu, bimbingan, nasihat, dukungan, dan saran-saran dengan penuh kesabaran serta pembelajaran diri selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung dan selaku Pembimbing Kedua. Terima kasih sebanyak-banyaknya atas kesediaannya untuk memberikan waktu bimbingan, nasihat, dukungan dan pengalaman selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt. selaku Penguji Utama yang telah memberikan masukan, nasihat, saran-saran yang membangun dan bermanfaat mengenai pengetahuan untuk penyempurnaan skripsi ini.

5. Ibu Ade Widiyanti, S.E., M.S.Ak., Akt. selaku Pembimbing Akademik selama masa kuliah.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu serta pembelajaran selama penulis menyelesaikan pendidikan di Universitas Lampung.
7. Seluruh staf karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, Mba Tina, Mas Veri, Mba Diana, Mpok Nurul Aini, Mas Yana, Mas Ruli, Mas Yogi, Mas Leman atas bantuan dan pelayanannya dalam kelancaraan perkuliahan.
8. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak (Arizal) dan Mama (Sulastri) Terima kasih sebanyak-banyaknya atas segala dukungan, pengorbanan untukku serta kasih sayang yang tiada henti. Bapak dan Mama yang menjadi penyemangatku dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas doa dan pengorbanan demi keberhasilan dan kesuksesan anakmu.
9. Sahabat sejawatku yang selalu ada, Desnike Adelita yang paling mengenal diriku. Terima kasih selalu mendengarkan keluhanku dan menyemangati. Semoga kita bersahabat selamanya.
10. Ma BB, Sahabatku Putri Chairani Meza, Etania Anjani, Indika Meutia Putri atas persahabatan selama perkuliahan ini. Terima kasih atas kebersamaannya selama ini. Selalu memberikan semangat dan kebahagiaan dalam suka duka selama perkuliahan. Semoga Allah selalu melancarkan cita-cita kita dan persahabatan yang tiada akhir.
11. Sahabatku Della Almira, Riski Akma, Nadiafanny, Adelia, Shanty, Arum, Okta, Ulfa Dwi Nedia, Elsiana, Nadaa, Fitria, Seli, Sulton Riki, dan Audhitya atas dukungan, bantuan, semangat dan keceriaannya selama ini.
12. Teman sekelasku akuntansi paralel'13, Sesiliya, Ratu, Tipeh, Diska, Vectry, Kinanti, Diena, Lala, Ghaluh, Dewi, Meylin, Ayudia, Novi, Mutiara, Jania, Ulva, Reni, Adon, Lano, Ferdinan, Ardi, Arbud, Syuhada, Adit, Sunu, Abdul Deni, Iqbal, Sidik, Gus. Semoga kita semua menjadi sukses kedepannya.
13. Teman yang kuliahnya pagi, Anistia, Keke, Rachmatsaleh, Fabio, Mesfi, Nina dan teman-teman angkatan akuntansi 2013 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam perkuliahan.

14. Teman KKNku, desa Rantau Tijang atas dukungannya selama ini dan pengalaman yang luar biasa selama dua bulan tinggal bersama. Della, Yelly, Sarah, kak Yudha, kak Marli dan Tri.
15. Sepupuku dan Keluargaku yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas dukungan dan doa untukku.
16. Seluruh teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
17. Semangatku, Rachmad Mahendra.

Semoga Allah SWT dapat membalas segala kebaikan, bantuan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu mohon maaf atas segala kekurangannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga Allah SWT memberikan rahmat, dan berkah-Nya untuk kita semua.

Bandar Lampung, 14 Februari 2017

Penulis,

Armelia Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRACT	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERNYATAAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
SANWACANA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang.....	1
1.2 RumusanMasalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.5.2 Manfaat Praktisi.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 <i>Market</i> Microstructure Theory.....	8

2.1.2	<i>Market Efficiency Theory</i>	10
2.1.3	Fraksi Harga.....	12
2.1.4	Bursa Efek Indonesia.....	13
2.1.5	Volume Perdagangan.....	14
2.2	Model Penelitian.....	16
2.3	Pengembangan Hipotesis.....	17

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Populasi dan Sampel.....	19
3.1.1	Populasi.....	19
3.1.2	Sampel.....	19
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	20
3.3	Operasional dan Pengukuran Variabel.....	20
3.3.1	Volume Perdagangan.....	21
3.4	Metode Analisis Data.....	21
3.4.1	Uji Normalitas.....	22
3.4.2	Uji Hipotesis.....	22

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Objek Penelitian.....	24
4.2	Statistik Deskriptif.....	25
4.3	Uji Normalitas.....	26
4.4	Uji Hipotesis.....	27
4.5	Pembahasan dan Hasil Analisis.....	29
4.5.1	Volume Perdagangan dan Perubahan Fraksi Harga Saham.....	29

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan.....	31
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	32
5.3	Saran.....	32

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1. Ringkasan Perubahan Fraksi Harga Saham	3
3.1. Pengambilan Sampel Penelitian.....	19
4.3. Hasil Statistik Deskriptif.....	25
4.4. Hasil Transformasi Uji Normalitas <i>Kolmogorov</i>	27
4.5. Hasil <i>Paired Sample Test</i>	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.2. Ringkasan Perubahan Fraksi Harga Saham	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Sampel Perusahaan

Lampiran 2 : Data Excel

Lampiran 3 : Volume Perdagangan Sebelum dan Sesudah

Lampiran 4 : Data Rata-Rata Volume Perdagangan

Lampiran 5 : Hasil Olah Data *SPSS FOR WINDOWS*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peran yang penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memiliki fungsi yang menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Adanya pasar modal aktivitas perekonomian dapat meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar dan akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemakmuran masyarakat luas (Darmadji dan Fakhruddin, 2011).

Pasar modal memiliki fraksi harga yang menentukan berapa harga minimum dalam tawar-menawar saham. Fraksi harga dijadikan sebagai batas minimum yang dapat digunakan untuk melakukan tawar-menawar antara *buyers* dengan *seller* hingga pada akhirnya dapat mempertemukan harga kesepakatan yang menimbulkan terjadinya transaksi. Fraksi harga merupakan batasan nilai tawar

menawar atas suatu efek yang ditentukan oleh Bursa Efek Indonesia (Irawan dan Suaryana, 2016).

Bursa Efek Indonesia mengeluarkan peraturan terbaru yaitu pada tanggal 2 Mei 2016 melalui Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/04-2016 Perihal: Perubahan Satuan Perdagangan dan Fraksi Harga. Perubahan fraksi harga bertujuan untuk meningkatkan gairah investor, sehingga dapat meningkatkan nilai dan volume transaksi. Perubahan fraksi harga dari tiga fraksi harga (Rp1, Rp5, Rp25) menjadi lima fraksi harga (Rp1, Rp2, Rp5, Rp10 Rp25).

Fraksi harga saham yang baru dianggap sebagai informasi yang berarti untuk investor dalam mengambil keputusan. Perubahan fraksi harga saham baru, investor dapat melakukan transaksi dengan fraksi yang lebih relevan. Perubahan fraksi harga saham merupakan komponen struktur mikro pasar yang memiliki peran penting dalam meningkatkan likuiditas saham. Naiknya permintaan dengan jumlah saham yang tetap akan mengakibatkan harga saham menjadi naik setelah pengumuman perubahan. Adanya perubahan mengenai fraksi harga saham yang dilakukan dapat meningkatkan daya saing di Bursa Efek Indonesia.

Fenomena perubahan aturan fraksi di Indonesia telah terjadi enam kali melakukan perubahan aturan fraksi harga dengan tujuan untuk menemukan ukuran ideal

fraksi yang dapat meningkatkan likuiditas. Adapun ringkasan perubahan fraksi harga saham sebagai berikut:

Tabel 1.1
Ringkasan perubahan fraksi harga saham

Kelompok Harga	sebelum 3 Juli 2000	3 Juli 2000	20 Okt 2000	3 Jan 2005	2 Jan 2007	6 Jan 2014	2 Mei 2016
< Rp 200	Rp 25	Rp 5	Rp 5	Rp 5	Rp 1	Rp 1	Rp 1
Rp 200 - < Rp 500					Rp 5		Rp 2
Rp 500 - < Rp 2000			Rp 25	Rp 10	Rp 10	Rp 5	Rp 5
Rp 2000 - < Rp 5000				Rp 25	Rp 25		Rp 10
≥ Rp 5000			Rp 50	Rp 50	Rp 50	Rp 25	Rp 25

Sumber: www.idx.co.id

Irawan dan Suaryana (2016) menyatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan yang signifikan sebelum dan sesudah perubahan fraksi harga dan satuan perdagangan. Aktivitas volume perdagangan yang semakin meningkat mengindikasikan saham-saham perusahaan semakin *likuid*. Hal ini berarti bahwa lembaga Bursa Efek Indonesia telah berhasil mencapai ekspektasi mereka guna meningkatkan likuiditas saham melalui perubahan fraksi harga dan satuan perdagangan pada 6 Januari 2014.

Gerace dan Freestone (2012) menunjukkan bahwa *bid ask*, *depth* signifikan menurun, volume dan *volatilitas* harga perdagangan mengalami peningkatan, sedangkan harga saham signifikan mengalami kenaikan setelah perubahan fraksi

harga saham. Penelitian Susanto (2014) mengenai perbedaan likuiditas saham dan kapitalisasi pasar saham sebelum dan sesudah pemberlakuan Surat Keputusan No. KEP-00071/BEI/11-2013 di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa satuan perdagangan dan fraksi harga berpengaruh positif terhadap likuiditas saham. Hasil penelitian Anggraeni dan Wiagustini (2016) menyatakan perubahan fraksi harga mengakibatkan penurunan jumlah transaksi di Bursa Efek Indonesia yang dapat diserap pasar tanpa perubahan harga saham. Volume perdagangan setelah regulasi perubahan fraksi harga diberlakukan secara signifikan lebih tinggi dibandingkan sebelumnya. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Pavabutr dan Prangwattananon (2009) menyatakan bahwa perubahan fraksi harga tidak berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan.

Pada penelitian ini peneliti akan mengambil populasi dan sampel di seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Alasan peneliti mengambil populasi dan sampel di seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu untuk mengetahui perubahan sebelum dan sesudah berlakunya fraksi harga yang baru di masing-masing perusahaan dan dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada aturan fraksi yang berlaku dan variabel yang diambil peneliti yaitu, variabel sebelum perubahan fraksi harga terhadap volume perdagangan dan variabel sesudah

perubahan fraksi harga saham terhadap volume perdagangan. Perbedaan lainnya yaitu peneliti akan meneliti di keseluruhan perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya perbedaan terletak pada periode pengamatan data pada penelitian ini dibagi menjadi dua periode, pertama adalah periode *pra event* yaitu periode 15 hari sebelum perubahan fraksi harga, dan kedua adalah periode *post event*, yaitu periode 15 hari sesudah perubahan fraksi harga. Sebelum perubahan fraksi harga akan diteliti pada tanggal 7 April 2016 - 29 April 2016. Sesudah perubahan fraksi harga akan diteliti pada tanggal 3 Mei 2016 – 23 Mei 2016. Fraksi harga sendiri ditetapkan pada tanggal 2 Mei 2016. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Perbandingan Volume Perdagangan Sebelum dan Sesudah Perubahan Fraksi Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan yaitu “Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan sebelum dan sesudah perubahan fraksi harga saham di Bursa Efek Indonesia?”

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya melakukan analisis pada periode penerapan sistem fraksi harga baru yaitu pada tanggal 2 Mei 2016.
2. Penelitian ini hanya mengamati dua periode, yaitu periode 15 hari sebelum perubahan fraksi harga dan periode 15 hari sesudah perubahan fraksi harga.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan volume perdagangan sebelum dan sesudah perubahan fraksi harga saham di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat kepada beberapa pihak yaitu:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengembangan teori dan dapat menjadi bahan referensi dan memberikan informasi untuk penelitian selanjutnya dalam mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.5.2 Manfaat Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dan calon investor dapat menggunakan informasi dari penelitian ini untuk mengambil keputusan berinvestasi apabila terjadi perubahan fraksi dalam tawar-menawar saham di masa mendatang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Market Microstructure Theory*

Teori struktur mikro pasar (*market microstructure theory*) digunakan sebagai dasar hipotesis terkait perubahan likuiditas saham akibat perubahan aturan perdagangan. Struktur mikro pasar merupakan sebuah teori baru yang membahas kompetisi pada harga, likuiditas, aturan perdagangan, informasi pasar, dan biaya perdagangan saham di pasar. Struktur mikro pasar adalah teori yang menjelaskan bagaimana aturan perdagangan menentukan harga aset (saham) di pasar modal (O'Hara, 1995:1).

Asmar & Ahmad (2011) menyatakan bahwa dua komponen utama untuk memahami mikrostruktur pasar, yaitu regulasi perdagangan dan mekanisme perdagangan. Dengan memahami mekanisme perdagangan dan regulasi, investor dan manajer portofolio dapat membuat keputusan perdagangan yang lebih baik. Penelitian mikrostruktur pasar umumnya menolak hipotesis yang menyatakan bahwa proses transaksi dan struktur pasar tidak memiliki efek pada harga sekuritas. Mikrostruktur pasar mempelajari bagaimana peraturan yang ditetapkan

di dalam pasar modal dapat mempengaruhi *outcome*, seperti *return*, volatilitas, likuiditas, efisiensi, serta *transaction cost*.

Menurut Idvall dan Jonsson (2008) teori struktur mikro pasar mengandung empat hal utama yang terdiri dari Pembentukan dan penemuan harga, biaya transaksi dan waktu, struktur dan desain pasar, serta informasi dan pengungkapan. Pembentukan dan penemuan harga adalah faktor pertama yang difokuskan pada proses penentuan harga untuk aset yang didasarkan pada kondisi permintaan dan penawaran untuk aset tertentu. Investor semua memiliki pandangan yang berbeda tentang harga masa depan atas aset, sehingga membuat pola perdagangan mereka terjadi pada yang harga yang bervariasi, dan harga hanya ditentukan ketika dianggap sesuai. Kompetisi ini dilakukan melalui berbagai cara seperti lelang atau negosiasi, di mana investor berdagang pada harga yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal, sehingga membuat penentuan harga terjadi lebih cepat sehingga pasar lebih efisien.

Teori struktur mikro pasar mengandung empat hal utama yang terdiri dari Pembentukan dan penemuan harga, biaya transaksi dan waktu, struktur dan desain pasar, serta informasi dan pengungkapan yaitu (Idvall dan Jonsson, 2008).

- a. Penciptaan dan pembentukan harga, mencakup penentuan biaya transaksi dan proses penyesuaian harga terhadap informasi.

- b. Struktur dan desain pasar, mencakup hubungan antara pembentukan harga dengan aturan perdagangan.
- c. Informasi, terfokus pada transparansi pasar, yaitu kemampuan pemain pasar untuk mengetahui adanya informasi yang terkait dengan proses perdagangan.
- d. Aplikasi teori mikrostruktur pada keuangan perusahaan, penciptaan harga aset, dan keuangan internasional.

2.1.2 Market Efficiency Theory

Konsep dasar pasar efisien dalam konteks pasar yaitu pasar modal dan pasar uang. Suatu pasar dikatakan efisien apabila tidak seorangpun, baik investor individu maupun investor institusi, akan mampu memperoleh return tidak normal, setelah disesuaikan dengan risiko, dengan menggunakan strategi perdagangan yang ada. Hal ini berarti, harga-harga yang terbentuk di pasar merupakan cerminan dari informasi yang ada atau "*stock prices reflect all available information*". Pasar yang efisien harga-harga aset atau sekuritas secara cepat dan utuh mencerminkan informasi yang tersedia tentang aset atau sekuritas tersebut. Semakin cepat informasi baru tercermin pada harga sekuritas, semakin efisien pasar modal tersebut. Para pemodal akan sangat sulit untuk mendapatkan tingkat keuntungan di atas normal secara konsisten dengan melakukan transaksi perdagangan di Bursa Efek (Gumanti dan Utami, 2004).

Fama (1970) bentuk-bentuk efisiensi pasar berdasarkan jenis informasi (*informationally efficient market*) yaitu:

1. Efisiensi pasar bentuk lemah (*weak form*)

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk lemah jika harga yang terbentuk atas suatu saham, misalnya, merupakan cermin dari pergerakan harga saham yang bersangkutan di masa lalu.

2. Efisiensi pasar bentuk setengah kuat (*semistrong form*)

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk setengah kuat jika harga yang terbentuk atas suatu saham yang tercantum dalam sekuritas secara penuh mencerminkan semua informasi yang dipublikasikan termasuk informasi yang berada di laporan keuangan perusahaan emiten.

3. Efisiensi pasar bentuk kuat (*strong form*)

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk kuat jika harga atau nilai yang tercantum dalam sekuritas secara penuh mencerminkan semua informasi yang bersifat privat, dan juga informasi lainnya (yang dipublikasikan dan masa lalu).

Tingkat efisiensi pasar dapat diukur dari seberapa besar perubahan rata – rata aktivitas volume perdagangan, perubahan harga saham dan perubahan indeks harga saham gabungan yang diakibatkan oleh suatu peristiwa.

2.1.3 Fraksi Harga (*Tick Size*)

Fraksi harga sebagai batasan nilai tawar-menawar atas suatu efek yang ditentukan oleh Bursa Efek. Salah satu protokol terpenting dalam pasar sekuritas adalah besarnya kenaikan harga minimum (*tick*) di mana para pelaku pasar melakukan transaksi dan menetapkan harga. Jika besarnya harga minimum terlalu tinggi, maka akan ada perbedaan penawaran, dan perbedaan itu akan mencapai level yang sangat kompetitif. Jika besarnya harga minimum terlalu kecil, maka dapat mengurangi tingkat kedalaman pasar dan memperbesar biaya negosiasi, sehingga akan memperlambat proses penentuan harga. Selain itu, ukuran harga minimum yang kecil bisa mengubah kekuatan pasar, yaitu dari investor publik menjadi pelaku perdagangan profesional yang akan memuluskan jalan para profesional melewati batasan-batasan publik yang ada (Darmadji dan Fakhruddin, 2011).

Dalam melakukan kegiatan perdagangan di Bursa Efek, fraksi harga dijadikan sebagai batas minimum yang dapat digunakan untuk melakukan tawar-menawar antara *buyers* dengan *seller* hingga pada akhirnya dapat mempertemukan harga kesepakatan yang menimbulkan terjadinya transaksi. Fraksi harga juga turut mendukung terwujudnya likuiditas karena dapat mendekatkan harga *bid* dan *offer*. Anggraeni *et al.* (2016) Perubahan fraksi harga diharapkan dapat meningkatkan kedalaman pasar sehingga *market impact* (dampak yang ditimbulkan transaksi dengan nilai besar terhadap kondisi pasar modal) dapat dikurangi (Bursa Efek Indonesia, 2013). Perubahan fraksi atas suatu saham sebagai akibat perubahan rentang harga saham tersebut mengakibatkan harga saham tersebut harus

merupakan kelipatan dari fraksi harga yang baru yang berlaku pada rentang harga tersebut. Dengan demikian, harga saham yang menjadi patokan untuk menentukan fraksi harga adalah harga penutupan hari sebelumnya.

2.1.4 Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Bursa Efek Indonesia (*Indonesia Stock Exchange*) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta dengan Bursa Efek Surabaya. Demi efektivitas operasional dan transaksi, Pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007. Pelaksanaan perdagangan Efek di Bursa dilakukan dengan

menggunakan fasilitas JATS. Perdagangan Efek di Bursa hanya dapat dilakukan oleh Anggota Bursa (AB) yang juga menjadi Anggota Kliring KPEI. Anggota Bursa Efek bertanggung jawab terhadap seluruh transaksi yang dilakukan di Bursa baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.

Salah satu peran penting Bursa Efek Indonesia adalah berbagi informasi pada pelaku pasar dan masyarakat umum. Peran-peran ini bertindak di bawah dasar visi dan misi, visi dari Bursa Efek Indonesia yaitu untuk menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia. Adapun misi dari Bursa Efek Indonesia yaitu menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emitmen, melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah dan efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.

2.1.5 Volume Perdagangan

Volume perdagangan saham merupakan keseluruhan saham yang ditransaksikan oleh para investor di Bursa Efek. Pengurangan fraksi harga saham diharapkan dapat meningkatkan jumlah transaksi di pasar saham sehingga dapat meningkatkan volume perdagangan. Peningkatan volume perdagangan saham dapat menyebabkan meningkatnya likuiditas saham tersebut (Anggraeni *et al.* 2016).

Menurut Irawan dan Suaryana (2016) volume perdagangan dapat diukur melalui rasio atau perbandingan antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan

(transaksi) dengan jumlah lembar saham yang beredar. Jumlah lembar saham yang beredar adalah lembar saham yang diterbitkan oleh suatu perusahaan pada saat penawaran pertama ke publik melalui banker investasi di pasar primer. Jumlah lembar saham yang diperdagangkan dapat diartikan sebagai banyaknya lembar saham yang ditransaksikan (jual/beli) di pasar sekunder antar investor dalam kurun waktu tertentu.

Siswoyo dan Utami (2015) menyatakan volume perdagangan adalah jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada periode tertentu. Likuiditas saham diidentifikasi dengan jumlah saham yang diperdagangkan di bursa efek. Likuiditas bisa digambarkan oleh volume perdagangan, bila volume perdagangan meningkat berarti jumlah saham yang diperjualbelikan meningkat.

Selisih lebih dari volume perdagangan adalah meningkatnya level jual beli saham sekuritas oleh para investor di Bursa Efek Indonesia. Semakin tinggi volume saham yang ditawarkan dan diminta, maka semakin tinggi pengaruhnya terhadap kecenderungan naik turunnya harga saham di bursa. Semakin meningkat volume perdagangan menunjukkan suatu saham tersebut diminati oleh masyarakat dan memengaruhi naiknya harga saham (Irawan dan Suaryana, 2016).

2.2 Model Penelitian

Penelitian ini akan mengamati apakah ada perbedaan sebelum perubahan fraksi harga terhadap volume perdagangan, dan perbedaan sesudah perubahan fraksi harga terhadap volume perdagangan. Kerangka penelitian digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Penelitian



Keterangan:

t_0 = *event date* yaitu saat diberlakukannya kebijakan tanggal 2 Mei 2016.

t_{-15} = periode sebelum kebijakan, yaitu tanggal 7 April 2016 s.d. 29 April 2016.

t_{+15} = periode sesudah kebijakan, yaitu tanggal 3 Mei 2016 s.d. 23 Mei 2016.

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Volume Perdagangan Sebelum dan Perubahan Fraksi Harga

Volume perdagangan merupakan jumlah saham yang ditransaksikan diperdagangan saham oleh para investor. Jumlah saham yang diperdagangkan diartikan sebagai banyaknya lembar saham yang ditransaksikan dipasar sekunder antar investor dalam kurun waktu tertentu. Selisih lebih volume perdagangan adalah meningkatnya level jual beli saham. Semakin meningkat volume perdagangan menunjukkan suatu saham tersebut diminati oleh masyarakat dan memengaruhi naik turunnya harga saham dibursa (Irawan dan Suaryana, 2016).

Jumlah saham yang beredar dapat memengaruhi tingkat volume perdagangan. Jika volume perdagangan suatu saham meningkat dalam skala besar, maka saham tersebut dapat dikategorikan aktif dipasar modal (Chordia *et al.* 2000).

Penetapan fraksi harga diharapkan terjadi perubahan kondisi yang lebih baik daripada sebelumnya. Fraksi harga saham baru dianggap sebagai informasi yang berarti bagi investor untuk mengambil keputusan. Dengan fraksi harga saham yang baru, investor akan melakukan transaksi dengan fraksi yang lebih relevan. Naiknya permintaan dengan jumlah saham yang tetap akan mengakibatkan volume perdagangan menjadi naik setelah pengumuman perubahan.

Hasil penelitian Anggraeni *et al.* (2016) menunjukkan bahwa volume perdagangan sesudah regulasi perubahan fraksi harga secara signifikan lebih tinggi dibandingkan sebelumnya.

Hasil tersebut diperkuat dengan penelitian Siswoyo dan Utami (2014) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum dan rata-rata aktivitas volume perdagangan sesudah perubahan satuan perdagangan dan fraksi harga. Irawan dan Suaryana (2016) menunjukkan adanya perbedaan volume perdagangan antara sebelum dan sesudah penerapan fraksi harga dan satuan perdagangan baru, dengan rata-rata aktivitas volume perdagangan meningkat setelah perubahan fraksi harga. Penelitian ini mengarah pada sesudah tanggal perubahan fraksi harga saham. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Terdapat perbedaan volume perdagangan sebelum dan sesudah perubahan fraksi harga saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh saham yang perusahaannya *listed* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 528 perusahaan.

3.1.2 Sampel

Pemilihan sampel pada penelitian ini berjumlah 385 perusahaan. Pengambilan sampel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pengambilan Sampel Penelitian
Perusahaan yang Terdaftar di BEI

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	528
2	(-) Tidak aktif melakukan aktivitas perdagangan	143
3	(-) Melakukan <i>corporate action</i>	0
	Sampel	385

Sumber: Data sekunder yang diolah

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel yaitu:

1. Perusahaan yang aktif melakukan aktivitas perdagangan saham selama periode pengamatan. Periode yang diteliti dari 7 April 2016 – 23 Mei 2016.
2. Perusahaan yang tidak melakukan corporate action. *Corporate action* yang dimaksud adalah mengumumkan pembagian *deviden*, *right issue*, *stock split*, *merger* atau akuisisi dan IPO selama periode yang diteliti dari 7 April – 23 Mei 2016.
3. Kelengkapan data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini terpenuhi selama periode yang diteliti dari 7 April – 23 Mei 2016.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder . Data sekunder yang bersifat historis. Data dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia atau dapat dilihat dari situs resminya www.idx.co.id serta data penunjang lainnya seperti literatur, jurnal-jurnal dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

3.3 Operasional dan Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini, variabel yang digunakan dalam mengukur volume perdagangan sebelum perubahan fraksi harga dan volume perdagangan sesudah fraksi harga.

3.3.1 Volume Perdagangan

Volume Perdagangan i,t = Banyaknya lembar saham i yang ditransaksikan selama satu hari t .

Penelitian ini menggunakan periode jendela 30 hari pengamatan yaitu, periode pra-event yaitu 15 hari (7 April 2016 - 29 April 2016) sebelum perubahan fraksi harga saham, periode post-event yaitu 15 hari (3 Mei 2016 – 23 Mei 2016) sesudah perubahan fraksi harga saham.

Perubahan fraksi harga saham ditetapkan pada tanggal 2 Mei 2016.

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji normalitas, dan pengujian hipotesis. Statistik deskriptif menjelaskan berbagai karakteristik data. Dalam penelitian ini karakteristik data yang dilihat adalah rata-rata (*mean*), simpangan baku (*standard deviation*) serta nilai minimum dan maksimum (Ghozali, 2016).

3.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan pada variabel penelitian telah terdistribusi secara normal atau tidak normal. Uji ini dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya maka memenuhi asumsi normalitas. Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, maka data tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2016).

Dalam uji normalitas ini dilakukan juga *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan tingkat signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Jika Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

3.4.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Paired Sample t-test* dengan menggunakan bantuan program *software SPSS for windows*. *Paired Sample t-test* merupakan uji parametrik yang digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan rata-rata dua sample yang berhubungan. Data berasal dari dua pengukuran atau dua periode pengamatan yang berbeda yang diambil dari subjek yang dipasangkan. Sebagai catatan, jika terdapat perbedaan pada hasil uji statistik tersebut, maka kemudian dilihat rata-rata mana yang lebih tinggi dengan melihat nilai *mean* pada *paired samples statistic* (Ghozali, 2016). Jika diilustrasikan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan volume perdagangan sebelum dan sesudah perubahan fraksi harga saham pada seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan bahwa hipotesis volume perdagangan terdukung.

Berdasarkan hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara volume perdagangan pada periode sebelum dan sesudah peristiwa perubahan fraksi harga saham. Volume perdagangan sesudah kebijakan perubahan fraksi harga saham diberlakukan secara rata-rata lebih tinggi signifikan dibandingkan periode sebelumnya. Hal tersebut berarti dengan adanya perubahan fraksi harga saham yang baru mengakibatkan peningkatan volume perdagangan dan peningkatan aktivitas perdagangan di pasar modal. Perubahan fraksi harga saham mengandung informasi yang sangat berarti bagi investor dan menunjukkan peningkatan suatu saham tersebut akan diminati oleh masyarakat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya melakukan analisis pada satu periode penerapan fraksi harga saham baru yaitu pada tanggal 2 Mei 2016. Penelitian ini belum membandingkan dengan periode-periode fraksi sebelumnya yang sudah pernah diterapkan.
2. Penelitian ini tidak melakukan analisis setiap harinya pada perusahaan yang melakukan corporate action. *Corporate action* yang dimaksud adalah mengumumkan pembagian *dividen*, *right issue*, *stock split*, *merger* atau akuisisi dan IPO.

5.3 Saran

Pada penelitian yang akan datang terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain sebagai berikut:

1. Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menganalisis perubahan fraksi harga saham dapat membuat komparasi dengan peristiwa perubahan fraksi harga saham sebelum periode 2 Mei 2016.
2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar menambah variabel lain yang berbeda dengan menggunakan sampel dari semua jenis perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia agar mencerminkan secara keseluruhan atas perubahan peristiwa fraksi harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

Ahn, H.J., Cao, C.Q., and Choe, H. 1996. Tick Size, Spread, and Volume. *Journal of Financial Intermediation*, 5(1), pp: 2-22.

Anggraeni, N., Wiksuana, I., dan Wiagustini, L. P. 2016. Kondisi Bursa Efek Indonesia Akibat Penetapan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00071/BEI/11-2013. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5 (07).

Asmar, M., and Ahmad, Z. 2011. Market microstructure: the components of black-box. *International Journal of Economics and Finance*, 3 (1), 152.

Chandra, W. 2015. Pengaruh Perubahan Fraksi Harga dan Satuan Perdagangan terhadap Likuiditas Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis. Finesta*, 3 (1), 91-95.

Chordia, T., Roll, R., and Subrahmanyam, A. 2000. Commonality in liquidity. *Journal of Financial Economics*, 56, pp: 3–28.

Darmadji, T., dan Fakhruddin, H. M. 2011. *Pasar Modal Indonesia: pendekatan tanya jawab*. Jakarta: Salemba Empat.

Fama, E. F. (1970). Efficient capital markets: A review of theory and empirical work. *The journal of Finance*, 25(2), 383-417.

Gerace, D., Smark, C., and Freestone, T. 2012. Impact of Reduced Tick Sizes on The Hong Kong Stock Exchange. *Journal of New Business Ideas and Trends*, 10(2), pp: 54-71.

Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gumanti, T. A., dan Utami, E. S. 2004. Bentuk Pasar Efisiensi dan Pengujiannya. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4 (1), pp-54.

<http://www.idx.co.id/id-id/beranda/tentangbei/sejarah.aspx>

<http://www.idx.co.id/id-id/beranda/unduhdata/ringkasan.aspx>

<http://www.idx.co.id/id-id/beranda/tentangbei/visidanmisi.aspx>

<http://www.idx.co.id/id->

[id-beranda/tentangbei/mekanismeperdagangan/saham.aspx](http://www.idx.co.id/id-beranda/tentangbei/mekanismeperdagangan/saham.aspx)

- Idvall, P., and Jonsson, C. 2008. *Algorithmic Trading: Hidden Markov Models on Foreign Exchange Data*. Department of Mathematics. Linkopings Universitet.
- Irawan, I. K., dan Suaryana, A. 2016. Perbandingan Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah Perubahan Fraksi Harga dan Satuan Perdagangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 14 (2), 1298-1325.
- O'hara, M. 1995. *Market microstructure theory* (Vol. 108). Cambridge, MA: Blackwell.
- Pavabutr, P., and Prangwattananon, S. 2009. Tick Size Change on The Stock Exchange of Thailand. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 32, pp: 351-371.
- Siswoyo, D. D., dan Utami, E. S. 2015. Reaksi Pasar Atas Perubahan Satuan Perdagangan dan Fraksi Harga di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014 (Studi pada Sepuluh Sektor Industri di BEI tahun 2014). *Jurnal Akuntansi*, 1(2).
- Susanto, H. S. J. (2014). Perbedaan Likuiditas Saham dan Kapitalisasi Pasar Saham Sebelum dan Sesudah Pemberlakuan Surat Keputusan No. KEP-00071/BEI/11-2013 di Indonesia. *Jurnal EKonomi Manajemen*, 1-13.
- Van Ness, B. F., Van Ness, R. A. dan Pruitt, S.W. (2000). The Impact of the Reduction in Tick Increments in Major U.S. Markets on Spreads, Depth, and Volatility. *Review of Quantitative Finance and Accounting*. 15(2000), 153-167.